

HUBUNGAN ANTARA MINAT, FASILITAS DAN PERSEPSI TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR GURU MATEMATIKA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP SE-KECAMATAN KASIHAN

Lina Lestari¹⁾ dan Tri Astuti Arigiyati²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾e-mail : lienathatha@gmail.com

Abstract: The descriptive objectives of this research are (1) determine the trend of interesting in learning, facilities, students perception to teachers ability and mathematics achievement, (2) determine the correlation between interesting in learning, facilities, students perception to teachers ability and mathematics achievement from all variables also each variable. This is ex post facto research. The population are the seven grade of Junior High School student in Kasihan Bantul. The sample are taken with cluster random sampling. The data are obtained through test and questionnaire. The requirements analysis are normality tes, linierity tes and multikolinierity tes. The analysis of data used multiple regression analysis to determine the correlation for all variables and partial correlation analysis to determine the correlation for each variable. The result showed that the trend of interesting in learning, facilities, students perception to teachers ability is very high category and mathematics achievement high category. The result show that the value of $R = 0,498$, $R^2 = 0,248$ with $F_{observed} = 13,068$ and $sign = 0,000 < 0,05$, means there is a possitive and significant correlation between interesting in learning, facilities, students perception to teachers ability and mathematics achievement.

Keywords : interesting in learning, facilities, perception, achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa baik secara kecerdasan, tingkah laku atau sikap, dan ketrampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pentingnya pendidikan bertujuan untuk mengurangi kebodohan dan mencerdaskan setiap orang agar kehidupan menjadi lebih baik. Dalam pendidikan ada beberapa faktor penunjang prestasi belajar siswa yaitu adanya guru, fasilitas belajar, minat belajar, motivasi, perhatian orang tua, lingkungan sosial, dan sebagainya.

Pembelajaran akan terjadi jika siswa mempunyai minat untuk belajar. Menurut Moh. Uzer Usman (2011:27) minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang dan besar pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Jika siswa sudah merasa senang belajar matematika maka akan tercipta suasana belajar mengajar yang aktif antara guru dengan siswa. Sehingga guru

akan lebih mudah untuk memusatkan perhatian siswa pada pelajaran matematika agar tercapai tujuan pendidikan.

Bukan hanya minat yang mempengaruhi proses belajar mengajar ada pula fasilitas belajar sangat dibutuhkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu menggunakan peralatan untuk menunjang proses belajar mengajar serta memberikan rasa nyaman untuk belajar. Fasilitas yang dimiliki sekolah merupakan penunjang proses belajar mengajar agar siswa tidak merasa bosan, jenuh, dan malas. Maka siswa tetap memusatkan perhatian pada pelajaran yang diberikan oleh guru.

Selain itu guru memiliki tugas yaitu mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa (Moh. Uzer Usman 2011:7). Keberhasilan guru dalam menumbuhkan minat belajar serta dapat memanfaatkan fasilitas untuk memudahkan belajar akan berpengaruh positif pada persepsi siswa sehingga siswa akan antusias untuk belajar dan guru akan mudah berinteraksi dengan siswa.

Maka tujuan guru dalam proses belajar mengajar ditunjukkan pada prestasi belajar siswa. Prestasi belajar menjadi tolak ukur berhasilnya suatu proses pembelajaran, agar siswa selalu meningkatkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Prestasi belajar siswa ini menunjukkan selama belajar siswa dapat menguasai setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari hasil observasi saya di SMP Se-Kecamatan kasihan Bantul terdapat tujuh sekolah yang terdiri dari tiga SMP Negeri dan empat SMP Swasta. Sebagai perwakilan akan diambil sampel yaitu SMP Negeri 2 Kasihan dan SMP Muhammadiyah Kasihan. Dari wawancara dengan guru matematika menyatakan bahwa minat belajar masih rendah hal ini ditunjukkan dengan siswa yang tidak mendengarkan pelajaran. Selain itu fasilitas juga sangat penting untuk mendukung belajar siswa dan persepsi siswa yang positif terhadap kemampuan guru akan mempermudah siswa untuk berinteraksi dengan guru. Apabila minat belajar siswa tinggi dan didukung dengan fasilitas belajar yang memadai serta kemampuan mengajar guru yang baik tentunya prestasi belajar siswa menjadi tinggi.

Oleh karena itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang mengamati hubungan antara minat belajar, fasilitas belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Dari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Sejauhmana kecenderungan minat belajar matematika, fasilitas belajar, persepsi siswa siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?, (2) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?, (3) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?, (4) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?, (5) Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?, dan (6) Berapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif antara minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014?

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul yaitu SMP Negeri 2 Kasihan dan SMP Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2013/2014 pada bulan Februari 2014 – Agustus 2014.

Jenis penelitian ini bersifat "*Ex Post Facto*" yaitu penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas, karena fenomenanya sukar dimanipulasi. (Syofian Siregar, 2014:11). Penelitian ini dilakukan dengan apa adanya serta tanpa manipulasi data. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti

hubungan antara minat belajar, fasilitas belajar, dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Menurut Sugiyono (2013:119) populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2013/2014 dengan jumlah sekolah tiga SMP negeri dan empat SMP swasta.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk diselidiki. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling* dengan cara diundi, jadi semua individu dalam semua populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk menjadi anggota sampel.

Dari tujuh sekolah diambil perwakilan satu SMP negeri dan satu SMP swasta setelah diundi ternyata keluar untuk sampel adalah SMP N 2 Kasihan dan SMP Muhammadiyah Kasihan. Dari masing-masing sekolah di kelas VII memiliki empat kelas. Untuk menentukan jumlah sampel dilakukan pengundian, di SMP N 2 Kasihan yang keluar menjadi sampel adalah kelas VII A sejumlah 30 siswa dan VII B sejumlah 30 siswa, sedangkan di SMP Muhammadiyah adalah kelas VII A 30 siswa dan VII D 33 siswa jadi jumlah siswa seluruhnya 123 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan diperoleh rata-rata ideal minat belajar sebesar 27 dan rata-rata yang dicapai sebesar 51,67 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas VII Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan diperoleh rata-rata ideal fasilitas belajar sebesar 27 dan rata-rata yang dicapai sebesar 50,54 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas VII Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan diperoleh rata-rata ideal persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika sebesar 28,5 dan rata-rata yang dicapai

sebesar 52 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas VII Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan sangat tinggi.

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan diperoleh rata-rata ideal prestasi belajar sebesar 9 dan rata-rata yang dicapai sebesar 13,28 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa kelas VII Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 dikategorikan tinggi.

Uji Prasyarat

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui sebaran dari tiap variable berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan statistik uji normalitas sebaran dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS seri 16.0 menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Keterangan	Kesimpulan
		Sign.	α		
1	X ₁	0,068	0,05	0,068 > 0,05	Berdistribusi Normal
2	X ₂	0,073	0,05	0,073 > 0,05	Berdistribusi Normal
3	X ₃	0,080	0,05	0,080 > 0,05	Berdistribusi Normal
4	Y	0,054	0,05	0,054 > 0,05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa sebaran dari data minat belajar (X₁), fasilitas belajar (X₂), persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika (X₃) dan prestasi belajar matematika (Y) siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 berdistribusi normal.

Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel terikat dan variabel bebas linier atau tidak. Perhitungan statistik uji linieritas hubungan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS seri 16.0 menggunakan uji F.

Tabel 2. Rangkuman Uji Linieritas Hubungan

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel (5%)}	Kriteria
X ₁ → Y	1,161	1,630	Linier
X ₂ → Y	1,496	1,680	Linier
X ₃ → Y	1,150	1,630	Linier

Dari hasil perhitungan uji F pada tabel2, untuk minat belajar (X_1) dengan prestasi belajar matematika (Y) $1,161 < 1,630$, untuk fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar matematika (Y) $1,496 < 1,680$, dan untuk persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika (X_3) dengan prestasi belajar matematika (Y) $1,150 < 1,630$ maka hubungan ketiga prediktor dengan kriterium dinyatakan linier.

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat di antara variabel-variabel bebas. Perhitungan statistik uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS seri 16.0.

Tabel 3. Rangkuman Uji Multikolinieritas

Hubungan	Nilai VIF	Keterangan
Minat belajar	1,009	Tidak terjadi multikolinieritas
Fasilitas belajar	1,020	Tidak terjadi multikolinieritas
Persepsi siswa	1,021	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai VIF minat belajar 1,009, fasilitas belajar sebesar 1,020 dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika sebesar 1.021. Dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel nilai VIF < 5 artinya tidak terjadi multikolinieritas hubungan antar variabel-variabel bebas sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk mencari persamaan garis regresi dan mengetahui nilai konstanta dan nilai koefisien masing-masing variabel. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu, $Y = 0,636 X_1 + 0,959 X_2 + 0,516 X_3 - 34,542$.

Untuk menguji hipotesis mayor digunakan uji korelasi ganda. Dari hasil perhitungan uji korelasi ganda diperoleh nilai R sebesar 0,498, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,248 dengan F_{hitung} sebesar 13,068 dan $Sign. = 0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Nilai R positif menunjukkan arah hubungan tersebut positif, artinya

semakin tinggi minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika maka semakin tinggi prestasi belajar matematika.

Untuk pengujian hipotesis minor dilakukan dengan analisis korelasi parsial, dengan bantuan program komputer SPSS seri 16.0. Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Diperoleh koefisien korelasi parsial (r_{y1-23}) sebesar 0,242 dengan nilai Sign. 0,007 < 0,05 maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Karena nilai r_{y1-23} positif maka arah hubungan tersebut positif, artinya semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematika.
2. Diperoleh koefisien korelasi parsial (r_{y2-13}) sebesar 0,375 dengan nilai Sign. 0,000 < 0,05 maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Karena nilai r_{y2-13} positif maka arah hubungan tersebut positif, artinya semakin tinggi fasilitas belajar maka semakin tinggi prestasi belajar matematika.
3. Diperoleh koefisien korelasi parsial (r_{y3-12}) sebesar 0,221 dengan nilai Sign. 0,015 < 0,05 maka ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Karena nilai r_{y3-12} positif maka arah hubungan tersebut positif, artinya semakin tinggi persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika maka semakin tinggi prestasi belajar matematika.

Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengukur nilai sumbangan yang diberikan masing-masing variabel yaitu, minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui nilai sumbangan yang diberikan oleh variabel secara bersama-sama yaitu, minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika.

Tabel 4. Rangkuman Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Prediktor	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
X ₁	44,963%	11,151
X ₂	13,236%	3,283%
X ₃	41,801%	10,367%
Jumlah	100%	24,8%

Dari tabel 4, diperoleh sumbangan relatif untuk minat belajar sebesar 44,963%, untuk fasilitas belajar sebesar 13,236% dan untuk persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika sebesar 41,801% pada prestasi belajar matematika. Sedangkan untuk sumbangan efektif ketiga prediktor sebesar 24,8% hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel mempunyai hubungan yang berarti terhadap prestasi belajar matematika dan sisanya 75,2% dimiliki variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, perhatian orang tua, keaktifan siswa dan sebagainya.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kecenderungan minat belajar siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 adalah sangat tinggi, kecenderungan fasilitas belajar siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 adalah sangat tinggi, kecenderungan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 adalah sangat tinggi, Kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014 adalah tinggi. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, fasilitas belajar dan persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara fasilitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru

matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VII SMP Se-Kecamatan Kasihan Bantul tahun ajaran 2013/2014.

Besarnya sumbangan relatif untuk minat belajar sebesar 44,963%, untuk fasilitas belajar sebesar 13,236% dan untuk persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika sebesar 41,801%, sedangkan sumbangan efektif untuk minat belajar sebesar 11,151%, untuk fasilitas belajar sebesar 3,283% dan untuk persepsi siswa terhadap kemampuan mengajar guru matematika sebesar 10,367%. Total dari sumbangan efektif ketiga prediktor sebesar 24,8% yang berarti ketiga prediktor mempengaruhi prestasi belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Uzer Usman. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

